

# Vector = Vektor > Realistic

Suatu hari, saya berjalan-jalan di toko buku di kota Malang (kalau ga salah sekitar 2 tahun yang lalu). Ada satu buku yang membuat saya tertarik, yaitu... "Membuat Vector Dari Foto Anda". Bukunya tipis, dengan sampul dominan hijau. Kontan, saya langsung beli dan baca malam itu juga. Setelah mengerti dasar-dasar membuat vector, akhirnya sayapun mencobanya. Tapi sulitnya minta ampun... setelah sehari-hari mencoba, akhirnya menyerah juga. Dan sampai beberapa bulan yang lalu sedikit demi sedikit akhirnya mulai mencoba lagi. Dan akhirnya jadi juga karya pertama kali (bisa dilihat di deviantart.com).

*Dua jenis grafik komputer yang kita kenal adalah vektor dan bitmaps. Gambar vektor dibentuk dari garis dan kurva, diturunkan dari uraian matematikal yang menentukan posisi, panjangnya, dan arah di mana bentuk digambar/ditarik. Bitmaps, juga dikenal sebagai raster adalah terdiri atas kotak-kotak kecil yang disebut pixels; masing-masing pixel dipetakan untuk suatu penempatan di (dalam) suatu gambaran dan mempunyai nilai-nilai warna kuantitatif.*

*Vektor Grafik sangat cocok untuk membuat ilustrasi dan logo sebab vektor merupakan resolution-independent dan fleksibel terhadap berbagai ukuran tanpa merubah kualitas gambar, artinya ukuran gambar tidak mempengaruhi kualitas gambar itu sendiri*

*Bitmaps sangat sempurna untuk foto dan lukisan digital bitmap menghasilkan reproduksi gradasi warna dengan baik. Bitmaps adalah resolution-dependent ,yang berarti merubah ukuran gambar akan mempengaruhi kualitas gambar itu sendiri. -<http://www.edipsw.com>*

Aplikasi yang sangat terkenal untuk mengolah gambar vektor sekarang ini antara lain Adobe Illustrator, Corel Draw, sedangkan aplikasi untuk mengolah gambar bitmap kita mengenal ada adobe Photoshop, Corel Photopaint.....Software yang digunakan pun macam2, antara lain.... Tapi saya menggunakan Adobe Photoshop CS3 untuk menciptakan vector graphic. Mungkin ada pendapat (dan memang benar) kalau Adobe Illustrator lebih mumpuni untuk urusan vector, tapi karena belum belajar jadi sementara pakai PS dulu... ☺

Tools yang paling sering digunakan pada Photoshop adalah Pen Tools. Oleh karena itu, anda diwajibkan untuk menguasai teknik-teknik Pen Tools yang ada pada Photoshop. Saya hanya menjelaskan secara singkat pada paper ini. Jika ingin mempelajari Pen Tools anda dapat membuka situs-situs di bawah ini:

- <http://www.melissaclifton.com/tutorial-pentool.html>
- <http://emptyeasel.com/2008/01/15/how-to-use-the-pen-tool-in-photoshop-a-tutorial-on-outlining-objects/>
- <http://www.photoshopesentials.com/basics/pen-tool-selections/>

# Pen Tools

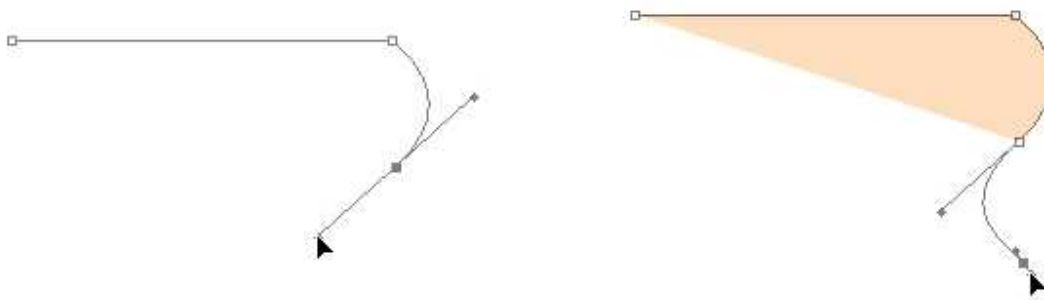
Pen Tool mempunyai beberapa sub-tool seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Tools yang sering digunakan adalah **Pen Tool**, **Add Anchor Point Tool**, **Delete Anchor Point Tool**, serta **Curve Tool**.



Untuk menggambar dengan menggunakan Pen Tools, klik pada titik sebelah kiri dan akhiri dengan klik pada titik sebelah kanan. Untuk menggambar bentuk/garis yang lurus, tekan dan tahan **[SHIFT]** ketika menekan tombol mouse pada titik kedua.

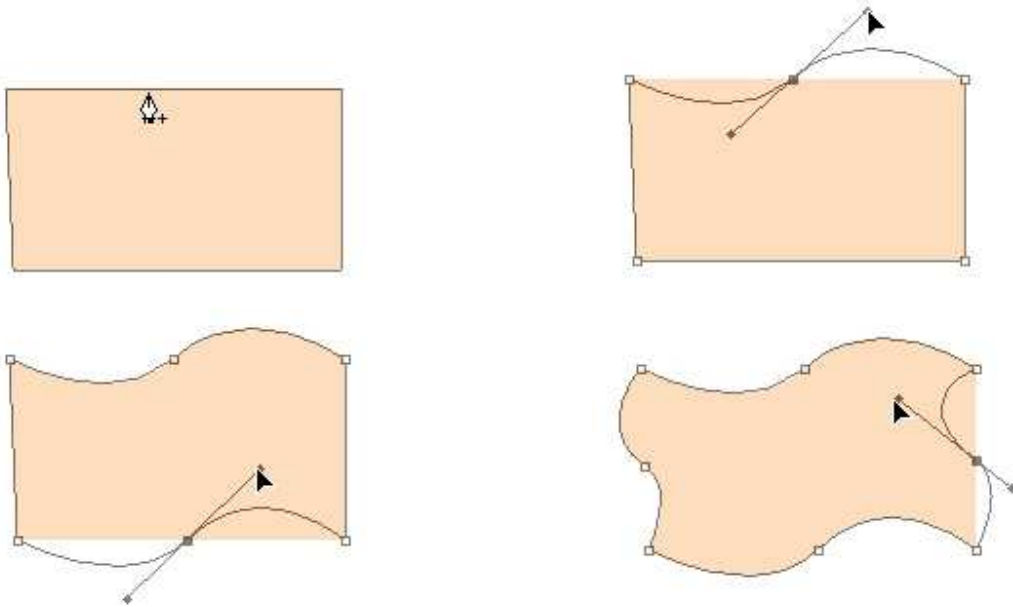


Untuk membentuk garis lengkung klik dan tahan serta geser pada sudut yang diinginkan. Gambar di bawah menunjukkan edit point dari curve Pen Tools



Gambar di bawah dibentuk dengan menekan tombol **[SHIFT]** untuk garis lurus. Setelah terbentuk shape kita dapat menambahkan anchor point dengan memilih sub-tool **Add Anchor Point Tool** seperti tampak pada gambar di atas untuk mengedit garis tepi sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Klik untuk menambahkan anchor point pada garis. Untuk mengedit garis lengkung dapat menggeser edit point (garis bantu) sesuai dengan keinginan

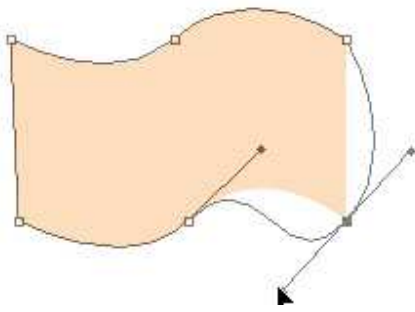
(baca dari kiri ke kanan)



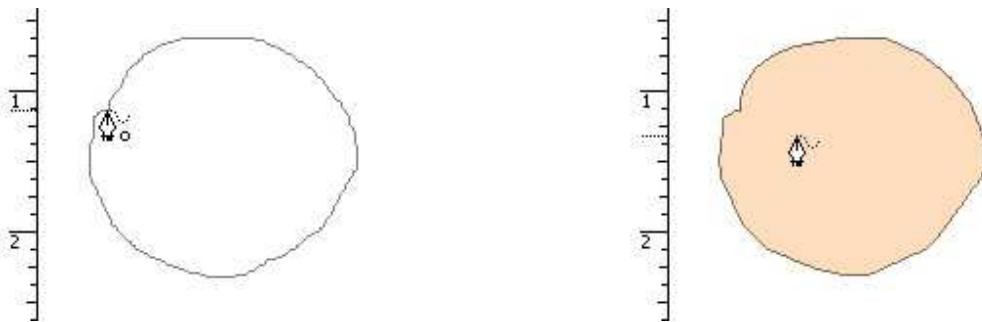
Untuk menghapus anchor point dapat menggunakan sub-tool **Delete Anchor Point Tool**. Kemudian klik pada anchor point yang ingin dihapus.



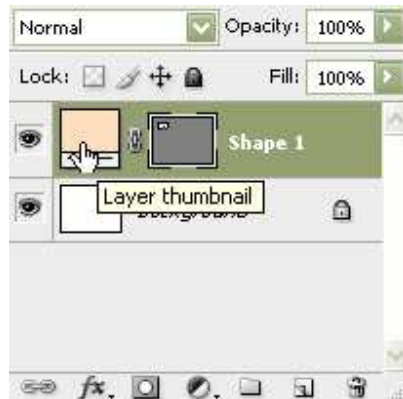
Convert point tool digunakan untuk mengubah point menjadi curve (garis lengkung) dan mempunyai edit point (garis bantu) seperti pada gambar di atas.

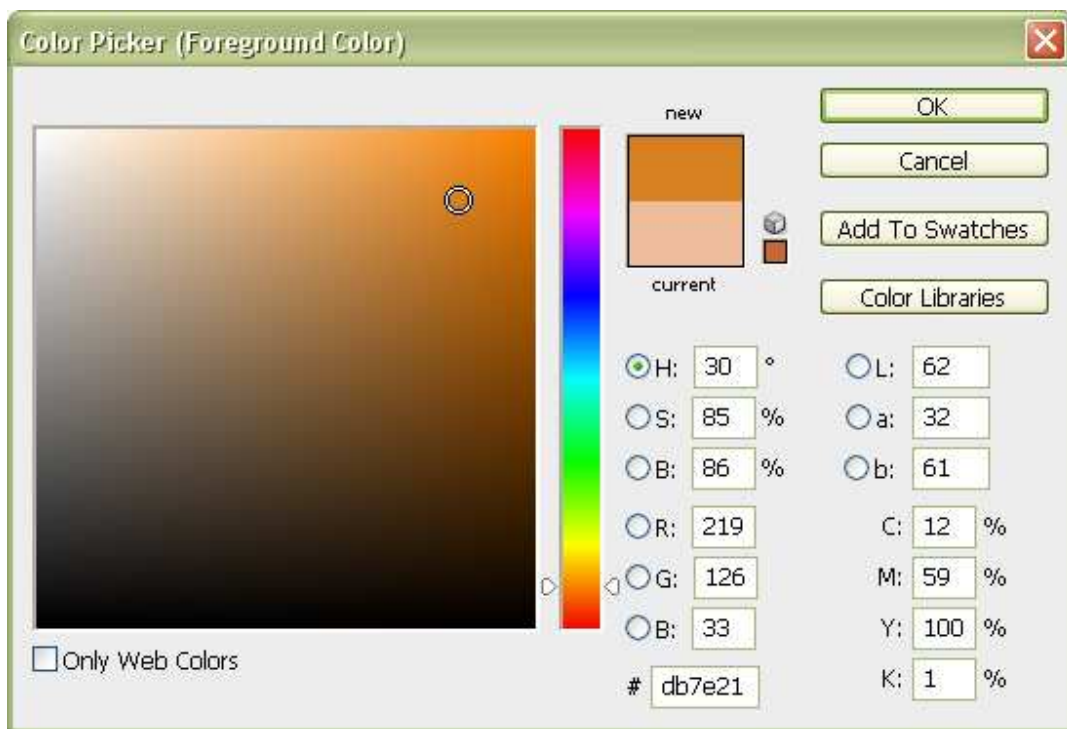


**Freeform Pen Tool** digunakan untuk membuat free-shape, dalam artian apapun gerakan mouse seperti pada gambar di atas



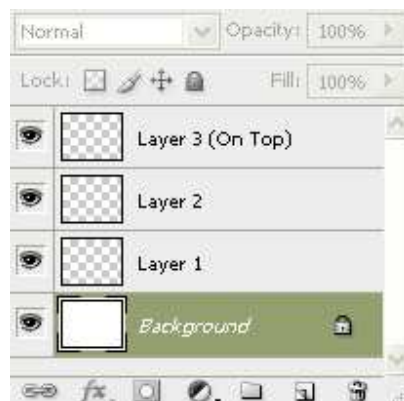
Untuk mengubah warna, klik ganda pada layer thumbnail (gambar di bawah) dan pilih warna yang dikehendaki pada Color Picker.





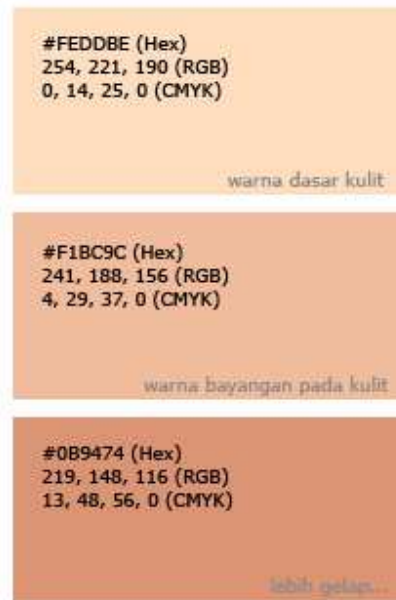
Catatan:

Layer baru akan dibuat ketika anda membuat shape baru dengan Pen Tools. Jadi semakin banyak shape maka akan semakin banyak layer yang ada.



Cara kerja layer itu sendiri adalah berdasarkan urutan yang paling atas menutupi layer-layer yang berada di bawahnya.

# Warna Kulit



©2009. lumansupra.wordpress.com

Warna dasar kulit yang biasa saya gunakan ada 3, warna kulit itu sendiri, kemudian bayangan pertama dan bayangan yang agak gelap (digunakan untuk bagian yang tidak terkena cahaya)



Contoh dari penggunaan warna kulit yang saya dapatkan dari gambar vector di internet

# Tracing Wajah



Lila Ulfawati. ©2009. lumansupra

Satu hal ketika melakukan tracing adalah bagian mana yang berada di posisi atas (on top) dan mana yang berada di bawahnya. Oleh karena itu, pekerjaan vector seperti ini membutuhkan layer yang sangat banyak (sebagai contoh foto diatas menggunakan  $\pm 120$  layer). Tapi tenang saja, sekali anda enjoy dengan photoshop maka anda baru saja menyadari bahwa anda sudah menciptakan layer yang ke 100.

Seperti tampak pada gambar di atas, wajah adalah bagian ke-2 setelah rambut yang terletak pada bagian paling atas. untuk memudahkan proses tracing, sebaiknya dimulai dari wajah, kemudian rambut. Setelah itu bagian-bagian di bawahnya. Pada bagian wajah sendiri terdapat banyak layer, seperti bayangan dari hidung, mulut, bayangan telinga, mata, alis, dan lain-lain.

untuk lebih jelasnya, lihat beberapa contoh di bawah ini:



Me.. ^^ . ©2009. lumansupra



Ifa Choirunnisa. ©2009. lumansupra

# Contact me:

E-Mail : [luman\\_supra7@yahoo.com](mailto:luman_supra7@yahoo.com)

Blogs : <http://lumansupra.wordpress.com>

Gallery : <http://lumansupra.deviantart.com>